

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi (Sutarbi, 2005 : 41). Sistem Informasi bukan merupakan hal yang baru, yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi telah ada. Komputer berfungsi menambahkan kecepatan, ketelitian dan penyediaan, data dengan volume yang lebih besar dan memberikan bahan pertimbangan yang lebih banyak untuk mengambil keputusan.

Berbicara mengenai informasi dapat diartikan hanya dengan informasilah manusia dapat berbuat apa saja sesuai dengan perkembangan pengetahuan yang dimiliki. Sedemikian pentingnya informasi bagi organisasi/pemerintahan sehingga saat ini informasi diberdayakan melalui berbagai media sebagai hasil dari sebuah teknologi yang melahirkan media-media penghantar informasi disebut sebagai teknologi informasi (TI) yang bertujuan agar informasi dapat diperoleh dan dikonsumsi dengan lebih mudah dan cepat, contoh yang paling populer mengenai media teknologi informasi adalah internet (Garnadi, 2003 : 1). Media internet menjadi penghantar informasi yang sangat efektif dan efisien karena hampir seluruh informasi dari yang sangat penting maupun informasi yang sifatnya biasa-biasa saja.

Penemuan berbagai macam teknologi yang mendukung informasi ini menyebabkan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat, di mana setiap informasi yang ada di dunia ini bisa kita dapatkan dalam waktu yang relatif singkat. Kemampuan yang meningkat dalam bidang teknologi, peralatan yang murah, lebih kuat serta mudah dibawa, dan disertai

perkembangan aplikasi komputer, ketiga hal ini telah menyebabkan perkembangan informasi yang semakin cepat.

Istilah informasi seringkali tidak tepat pemakaiannya. Informasi dapat merujuk ke suatu data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting peran dan kedudukannya di dalam suatu organisasi.

Setiap instansi baik pemerintahan maupun lembaga non pemerintah mempunyai keinginan untuk dapat memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen. Teknologi Informasi merupakan jawaban bagi setiap instansi yang ingin mempunyai akselerasi tinggi terhadap proses pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang positif. Hal ini dimungkinkan karena Teknologi Informasi mampu memberikan berbagai informasi yang berkenaan dengan pelanggan maupun pelayanan-pelayanan yang lain dengan cepat dan akurat. Semua informasi yang tersedia telah terpola dengan baik dan sesuai sistem yang sedang berjalan. Semua data dan informasi masing-masing saling terintegrasi sehingga akan memberikan informasi secara komprehensif kepada manajemen untuk membuat keputusan-keputusan manajerial secara akurat serta memudahkan para pelaksana melaksanakan tugas kesehariannya. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja instansi dan juga peningkatan pelayanan kepada konsumen.

Sebelum menerapkan teknologi informasi dalam suatu instansi ada dua hal yang harus dipertimbangkan yaitu : (Suherman, 2007 : 1)

1. Tingkat kemampuan operator, yang akan menjadi pengguna langsung sistem teknologi informasi, harus mempunyai keterampilan mengenai penggunaan aplikasi komputer.
2. Penerapan sistem teknologi informasi terhadap kualitas informasi yang diberikan instansi.

Sistem informasi manajemen yang akan diterapkan oleh instansi harus jelas sehingga mempermudah dalam pembangunannya. Penerapan teknologi informasi di Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap informasi yang disajikan dapat diukur yang

mengacu pada pembangunan sistem teknologi informasi dari Suherman, Staf Pengolah Data Elektronik PDAM Bandarmasih yaitu :

1. *Performance* (kinerja) peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif.
2. *Information* (informasi) peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan. Kualitas dari suatu informasi (*quality information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi yang harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeless*) dan relevan (*relevance*).
3. *Economy* (ekonomis) peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi.
4. *Control* (pengendalian) peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang akan terjadi.
5. *Efficiency* (efisiensi) peningkatan terhadap efisiensi operasi.
6. *Services* (pelayanan) peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem..

Sebuah instansi atau organisasi tidak bisa dilepaskan eksistensinya dengan teknologi informasi. Berbagai informasi strategis, taktis dan operasional harus di dasarkan pada informasi yang relevan dan andal atas sumber-sumber daya yang dimilikinya. Sumber informasi yang andal, kualitas informasi yang baik dan pengolahan informasi dengan teknologi informasi akan menghasilkan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan teknologi yang sangat diperlukan bagi pembuatan database yang mendukung informasi strategis pimpinan secara lebih spesifik, suatu organisasi atau lembaga pemerintahan perlu mengetahui bagaimana teknologi informasi dikerjakan oleh pihak yang mengelola informasi, untuk tujuan apa dan dengan kesuksesan macam apa. Tetapi untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi pada lembaga pemerintahan lain dapat menjadi sumber ide yang bagus dapat ditransplantasikan, demikian bagi suatu organisasi atau lembaga pemerintahan untuk digunakan sebagai modal dalam meningkatkan kinerja para pemimpin khususnya pada Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan HAM dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kualitas informasi HAM. Dasar dari informasi adalah data, kesalahan

dalam mengambil atau menginput data, dan kesalahan dalam mengolah data akan menyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi. Jadi data yang didapatkan dan diinputkan harus valid (benar) hingga bentuk pengolahannya, agar bisa menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan HAM RI sebagai salah satu organisasi di pemerintahan yang menerapkan sistem teknologi informasi untuk membuat produk informasi Hak Asasi Manusia yang bernilai dan bermanfaat bagi masyarakat melalui website yang beralamat di www.balitbangham.go.id. Di dalam website ini ditawarkan beberapa informasi mengenai Hak Asasi Manusia., diantaranya data dan kasus permasalahan, pelanggaran Hak Asasi Manusia di berbagai daerah di Indonesia, terdapat halaman untuk forum diskusi bagi masyarakat yang ingin mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia, serta informasi peta permasalahan HAM Untuk lebih memudahkan mendapatkan informasi tentang HAM kepada masyarakat Balitbang HAM mengusahakan meningkatkan pelayanan dengan menyediakan informasi-informasi tentang pelayanan di bidang Hak Asasi Manusia yaitu : informasi tentang hasil penelitian Balitbang HAM, konsultasi dan forum diskusi mengenai permasalahan dan pelanggaran HAM di masyarakat, sistem informasi permasalahan HAM di daerah, produk-produk Balitbang HAM.

Informasi yang disajikan Badan Penelitian dan Pengembangan HAM diharapkan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa adanya diskriminasi, baik golongan maupun kelompok intelektual. Oleh sebab itu sudah sewajarnya apabila kualitas informasi IPTEK harus mudah, cepat, akurat dan terjangkau bagi seluruh golongan masyarakat. Untuk itu diperlukan suatu usaha untuk mendapatkan kemudahan akses dalam memperoleh informasi yang terpadu.

Badan Penelitian dan Pengembangan HAM menyajikan data dan informasi dari berbagai propinsi di Indonesia mengenai Hak Asasi Manusia., diantaranya data dan kasus permasalahan, pelanggaran Hak Asasi Manusia, salah satu contoh dari data yang sudah dihimpun dalam bentuk database di Website www.balitbangham.go.id.sebagai sebagai berikut :

PENGUMPULAN DATA PELANGGARAN HAM DI PROPINSI JAWA BARAT

NO.	Bentuk Pelanggaran HAM	Jenis HAM yang dilanggar	Lokasi (Desa, Kec, Kab)	Waktu	Korban	Pelaku
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyiksaan	Hak anak	Kota Bandung	Jan – Des 2005	4 anak kandung	Ayah kandung
2.	Penyiksaan	Hak anak	Kab. Bandung	Jan – Des 2005	3 anak kandung	Ibu kandung
3.	Pemukulan	Hak anak	Kota Cimahi	Jan – Des 2005	2 anak tiri	Ayah tiri
4.	Pemukulan	Hak anak	Bogor	Jan – Des 2005	2 anak tiri	Ibu tiri
5.	Pengrusakan	Hak rasa aman	Cirebon	Jan – Des 2005	1 orang	Tetangga
6.	Penganiayaan	Hak untuk hidup	Sukabumi	Jan – Des 2005	1 orang	Pembantu
7.	Pemukulan	Hak rasa aman	Kab. Sukabumi	Jan – Des 2005	1 orang	Teman
8.	Penganiayaan	Hak untuk hidup	Bekasi	Jan – Des 2005	2 orang	Orang asing
9.	Pemukulan	Hak rasa aman	Ciamis	Jan – Des 2005	1 orang	Residivis
10.	Eksplorasi Seks	Hak untuk tidak disiksa	Kab. Ciamis	Jan – Des 2005	1 orang	Guru ngaji
11.	Eksplorasi Seks	Hak untuk tidak disiksa	Tasikmalaya	Jan – Des 2005	1 orang	Pacar
12.	Pemukulan	Hak untuk hidup	Subang	Jan – Des 2005	2 orang	Saudara
13.	Penyerangan	Hak untuk hidup	Kab. Subang	Jan – Des 2005	Orang tak dikenal	Perampok

1	2	3	4	5	6	7
14.	Pengguguran kandungan	Hak untuk hidup	Karawang	Jan – Des 2005	1 orang	Dukun
15.	Pemukulan	Hak rasa aman	Sumedang	Jan – Des 2005	3 orang	Geng motor
16.	Penganiayaan	Hak rasa aman	Kab. Sumedang	Jan – Des 2005	2 orang	Majikan
17.	Pemalsuan	Hak atas pendidikan	Majalengka	Jan – Des 2005	2 orang	Kepala Sekolah
18.	Eksplorasi ekonomi	Hak atas pendidikan	Purwakarta	Jan – Des 2005	1 orang	Guru
19.	Pemukulan	Hak atas rasa aman	Cianjur	Jan – Des 2005	1 orang	Satpam
20.	Eksplorasi ekonomi	Hak atas pendidikan	Garut	Jan – Des 2005	1 orang	Dosen
21.	Penyerangan	Hak atas rasa aman	Indramayu	Jan – Des 2005	Orang tak dikenal	Geng pengamen
22.	Penelantaran Pasien	Hak atas kesehatan	Kuningan	Jan – Des 2005	1 orang	Dokter
23.	Pemukulan	Hak atas rasa aman	Jakarta	Jan – Des 2005	2 orang	Penjaga sekolah

Sumber : Badan Ltbang HAM, 2007

Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan para pemimpin dan peneliti di Badan Penelitian dan Pengembangan HAM dapat dilaksanakan melalui forum diskusi yang terdapat pada link di website Badan Penelitian dan Pengembangan HAM. Forum diskusi dibuat oleh Badan Penelitian dan Pengembangan HAM sebagai proses peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia. Badan Penelitian dan Pengembangan HAM menyediakan informasi-informasi tentang pelayanan di bidang Hak Asasi Manusia melalui teknologi informasi dengan membangun jaringan komputer untuk membuat produk-produk informasi Hak Asasi Manusia yang

bermanfaat bagi para peneliti dan masyarakat yang berfungsi sebagai basic data (data awal). Pada era globalisasi para pemimpin dalam mengambil keputusan akan digantikan oleh peranan sistem informasi yang didukung oleh Teknologi Informasi yang tepat. Informasi dalam era globalisasi saat ini telah menjadi salah satu fungsi utama dalam berkompetisi, penguasaan teknologi informasi yang baik akan mempertajam upaya pemenuhan kinerja khususnya kinerja organisasi. Informasi merupakan aktiva (asset) penting pada suatu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan. Pada saat ini, banyak organisasi tidak menyadari berapa banyak informasi telah didapat dan diproses serta didistribusikan baik secara manual maupun secara komputerisasi.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, tesis ini akan mengkaji bagaimana Implikasi Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi HAM yang disediakan Badan Penelitian dan Pengembangan Hak Asasi Manusia Departemen Hukum dan HAM.

B. Perumusan Permasalahan

Sebagaimana telah disebutkan dalam latar belakang, demikian pentingnya informasi bagi organisasi/pemerintahan sehingga saat ini informasi diberdayakan melalui berbagai media sebagai hasil dari sebuah teknologi yang melahirkan media-media penghantar informasi disebut sebagai teknologi informasi (TI) yang bertujuan agar informasi dapat diperoleh dan dikonsumsi dengan lebih mudah dan cepat. Kemampuan yang meningkat dalam bidang teknologi, peralatan yang murah, lebih kuat serta mudah dibawa, dan disertai perkembangan aplikasi komputer, ketiga hal ini telah menyebabkan perkembangan informasi yang semakin cepat.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan kualitas informasi. Banyak aspek dapat diajukan untuk dijadikan alasan dalam mendukung pengembangan dan penerapan teknologi informasi untuk pelayanan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas informasi.

Dalam era global para pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) tertentu untuk pengembangan solusi yang baru

maupun perubahannya akan digantikan oleh peranan informasi yang didukung oleh teknologi informasi yang tepat guna. Salah satu modal yang harus ditingkatkan untuk menghadapi hal tersebut adalah efektifitas pemanfaatan teknologi informasi. Dalam era ini pula ditandai adanya kecenderungan (trend) dan prospek teknologi informasi yang mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer dan teknologi lainnya dalam mengintegrasikan suatu data, gambar, grafik dan suara sehingga menghasilkan suatu informasi secara komprehensif. Informasi yang dihasilkan akan ditransfer melalui suatu jaringan (*networking*) ke tempat lainnya dan menghasilkan keluaran (*output*) yang sama dalam cakupan dunia atau Wide Area Network (WAN) dan pemanfaatan media internet tanpa adanya kendala waktu, tempat, geografis, dan fasilitas dapat dengan mudah diterapkan secara efektif dan biaya yang efisien.

Dalam kebanyakan sistem informasi, penerima informasi tidak mempunyai pengetahuan, baik tentang penyimpangan maupun tentang kesalahan yang dapat mempengaruhi kualitas dari informasi. Boleh jadi pengukuran yang dihasilkan tidak terjamin ketepatannya. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu informasi harus akurat (*acurate*), tepat waktu (*timelines*) dan relevan (*relevance*). Kualitas informasi (*information quality*) menunjukkan kualitas dari suatu produk yang dihasilkan oleh sistem teknologi informasi.

Teknologi informasi yang mengandalkan kemampuan pemanfaatan internet jarak jauhnya tidak terpisah oleh masyarakat, jarak dan waktu sehingga semua yang diperlukan akan dapat disediakan secara online, dapat diakses kapan saja. Kemudahan itu merupakan salah satu manfaat yang didapatkan dari globalisasi yang melibatkan integrasi di berbagai bidang. Kehadiran teknologi telah meningkatkan kualitas informasi, kemajuan-kemajuan taknologi informasi sangat mempengaruhi rancangan dan implementasi sistem informasi di masa datang. Keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam organisasi dipengaruhi oleh variabel kepuasan kerja, komitmen pegawai dan kinerja.

Penggunaan teknologi informasi pada lembaga pemerintahan lain dapat menjadi sumber ide yang bagus dapat ditransplantasikan, demikian bagi suatu organisasi atau lembaga pemerintahan untuk digunakan sebagai modal

dalam meningkatkan kinerja para pemimpin khususnya pada Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan HAM dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kualitas informasi HAM. Dasar dari informasi adalah data, kesalahan dalam mengambil atau menginput data, dan kesalahan dalam mengolah data akan menyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi. Jadi data yang didapatkan dan diinputkan harus valid (benar) hingga bentuk pengolahannya, agar bisa menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Dalam kebanyakan sistem informasi, penerima informasi tidak mempunyai pengetahuan, baik tentang penyimpangan maupun tentang kesalahan yang dapat mempengaruhi kualitas dari informasi. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan, mencoba mengukur efektifitas dari teknologi informasi tersebut.

Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, tesis ini akan meneliti beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana implikasi teknologi informasi terhadap kualitas informasi HAM pada Badan Penelitian dan Pengembangan HAM ?
- b. Bagaimana implikasi teknologi informasi sumber daya manusia yang tersedia terhadap kualitas informasi HAM Badan Penelitian dan Pengembangan HAM ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui gambaran dan menjelaskan implikasi teknologi informasi terhadap kualitas informasi HAM pada Badan Penelitian dan Pengembangan HAM.
- b. Untuk memberikan penjelasan tentang implikasi teknologi informasi sumber daya manusia yang tersedia terhadap kualitas informasi HAM Badan Penelitian dan Pengembangan HAM.

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini secara teoritis sebagai sarana penunjang dalam bidang pengetahuan Teknologi Informasi terhadap kualitas informasi,

sehingga dengan adanya sarana informasi mengenai Hak Asasi Manusia akan dapat menambah wawasan tentang perkembangan HAM di daerah melalui informasi yang disajikan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan HAM RI. Kelengkapan sumber-sumber dimaksud selain merupakan sumber pedoman penelitian, juga berguna dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaksanaan penelitian disamping hasil penelitian menjadi lebih akurat sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Manfaat dari aspek praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan data dan informasi awal dalam menentukan kegiatan penelitian tentang Hak Asasi Manusia pada Badan Penelitian dan Pengembangan Hak Asasi Manusia Departemen Hukum dan HAM RI sehingga kualitas informasi data HAM yang diterima maupun yang dikirim dapat mampu mewedahi berbagai penyelenggaraan tugas penelitian dengan mengutamakan fungsi teknis dari teknologi informasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tesis ini direncanakan terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab berisi :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini dikemukakan tentang latar belakang masalah dengan adanya teknologi informasi, perumusan masalah yang timbul, tujuan dan signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan tesis.

Bab II : Kerangka Teori dan Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tinjauan literature yang menguraikan pengertian Sistem Informasi, istilah Sistem Informasi Manajemen, istilah Teknologi Informasi, penerapan teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi, Metode Penelitian yang berupa analisis yang digunakan, hubungan antara variable, hipotesis yang dirumuskan, konsep yang menghubungkan antara rangkaian penjelasan teoritis dengan instrumennya, dan metode penelitian.

Bab IV: Gambaran Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Hak Asasi Manusia, dalam bab ini diuraikan tentang karakteristik dari objek

penelitian yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini dijelaskan hasil temuan lapangan yang dikaitkan dengan konsep teori yang digunakan.

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban pertanyaan penelitian yang didasarkan atas hasil analisis.

Saran adalah jawaban konkret yang bersifat menyelesaikan masalah atas pertanyaan penelitian.

